

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABLE	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
2.1 Akuntansi Perpajakan.....	3
2.2 Definisi Pajak	3
2.3 Sistem Pemungutan Pajak	4
2.4 Konsep Dasar Pajak Pertambahan Nilai	4
1. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai	4
2. Dasar Hukum Pajak Pertambahan Nilai.....	5
3. Karakteristik Pajak Pertambahan Nilai	5
4. Objek Pajak Pertambahan Nilai	6
5. Subjek Pajak Pertambahan Nilai	7
6. Dasar Pengenaan Pajak Pertambahan Nilai	7
7. Saat dan Tempat Terutang Pajak Pertambahan Nilai.....	8
8. Tarif Pajak Pertambahan Nilai	9
9. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai.....	9
10. Faktur Pajak	10
11. Surat Setoran Pajak	10
12. Surat Pemberitahuan	11
13. Barang Kena Pajak.....	11
14. Jasa Kena Pajak.....	12
15. Pengusaha Kena Pajak	12
16. Pajak Masukan dan Pajak keluaran.....	12
17. Mekanisme Pengkreditan	13
2.5 Kewajiban Wajib Pajak.....	13
2.6 Akuntansi Pajak	14
2.7 Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai.....	14

BAB III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Sumber Data.....	16
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Hasil Penelitian.	18
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	18
2. Visi dan Misi Perusahaan	18
3. Struktur Organisasi Perusahaan	19
4. Lokasi Penelitian	21
4.2 Pembahasan.....	21
1. Prosedur Pembelian dan Penjualan	21
2. PPN masukan dan PPN Keluaran	22
3. Koreksi Fiskal	23
4. Menghitung dan Menentukan PPN yang harus di bayar menurut Perpajakan.....	23
5. Membandingkan Perhitungan PPN yang menurut Perusahaan dan Peraturan pajak.....	24
6. Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Bitung.....	24
7. SPT masa PPN	26
8. Pelaporan PPN	26
9. Pembahasan.....	26
10. Penerapan PPN atas Pajak Masukan	26
11. Penerapan PPN atas Pajak Keluaran	27
12. Analisis SPT masa PPN	27
13. Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran.....	29

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem yang dianut dalam perpajakan Indonesia adalah sistem self assesment. Dalam sistem ini, Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya.

PT. Pertamina (Persero) adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan Bahan Bakar Minyak dan didirikan pada tahun 1957. Sebagai perusahaan yang memiliki kegiatan utama penerimaan, penimbunan, dan penyaluran BBM/BBK, transaksi pembelian yang dilakukan PT. Pertamina (Persero) dapat berasal dari Pengusaha kena Pajak (PKP) dan Bukan Pengusaha Kena Pajak (Non PKP). PPN Masukan yang timbul atas pembelian Barang Kena Pajak (BKP) yang berasal dari PKP, dapat dikreditkan pada akhir masa pajak. Apabila pembelian barang dagangan yang merupakan Barang Kena Pajak berasal dari pemasok yang bukan PKP, maka perusahaan tidak akan dipungut PPN Masukan. Sehingga PPN Masukan tersebut juga tidak dapat dikreditkan dalam penghitungan PPN terutang pada akhir masa pajak. Dalam hal PPN Masukan yang tidak dapat dikreditkan akan timbul kemungkinan terjadinya PPN kurang bayar yang lebih besar pada masa pajak tertentu. Hal tersebut dapat mempengaruhi penjualan yang dilakukan PT. Pertamina (Persero) TBBM Bitung karena harga jual menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, pihak perusahaan harus mampu melaksanakan perhitungan dan pelaporan PPN dengan tepat.

Berdasarkan topik tentang Pajak Pertambahan Nilai tersebut, penulis berharap agar penelitian yang dilakukan akan mampu mengidentifikasi dan memberi solusi pajak yang muncul di PT. Pertamina (Persero Terminal BBM Bitung serta memberikan saran yang diperlukan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai PPN dengan judul skripsi “**Analisis Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Pertamina (Persero Terminal BBM Bitung)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang diuraikan dalam latar belakang, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Bitung, apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai No. 42 tahun 2009 ?
2. Bagaimana Perlakuan Akuntansi terhadap Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Bitung.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Bagaimana Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Bitung, apakah sudah sesuai dengan Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai No. 42 tahun 2009.
2. Bagaimana Perlakuan Akuntansi terhadap Pajak Pertambahan Nilai pada PT. Pertamina (Persero) TBBM Bitung.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Penulis, melalui penelitian ini penulis dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Study Diploma 4 dan dapat mengetahui penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai pada PT. Pertamina (Persero) Terminal BBM Bitung.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran maupun bahan pertimbangan dalam menerapkan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada perusahaan.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait evaluasi penerapan akuntansi pajak pertambahan nilai dan dapat dijadikan salah satu sumber informasi terkait Pajak Pertambahan Nilai serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.